

ABSTRAK

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang begitu pesat di berbagai sektor, termasuk di sektor kesehatan salah satunya adalah Elektronik Rekam Medik (ERM). Implementasi ERM masih menimbulkan permasalahan yaitu adanya keluhan dari perawat, karena kurang pengetahuan mengenai ERM yang masih baru, sulit beradaptasi dan menghambat pekerjaan, adanya perawat yang gagap teknologi, sehingga sulit menggunakan ERM. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat dalam pengisian elektronik rekam medis (ERM) di Ruang IGD RS PHC Surabaya.

Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Perawat di ruang IGD RS PHC Surabaya sebesar 21, sampel dalam penelitian ini menggunakan total *sampling* berjumlah 21 perawat. Variable independen yaitu pengetahuan, usia, motivasi, dan variabel dependen kinerja perawat. Instrument penelitian menggunakan kuesioner diadopsi dari Pribadi (2017) tentang pengisian asuhan keperawatan menggunakan media elektronik. Data dianalisa dengan uji *rank spearman* $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 21 responden hampir seluruhnya pengetahuan baik (80,9%), sebagian besar kelompok usia dewasa akhir (52,4%), hampir seluruhnya memiliki motivasi yang kuat (90,4%), dan hampir seluruhnya memiliki kinerja yang baik (85,7%). Hasil korelasi didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan kinerja perawat $p = 0,000$, ada hubungan usia dengan kinerja perawat $p = 0,018$, ada hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam pengisian elektronik rekam medis (ERM) di Ruang IGD RS PHC Surabaya $p = 0,000$.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pengetahuan, usia, dan motivasi berhubungan dengan kinerja perawat dalam pengisian elektronik rekam medis (ERM) di Ruang IGD RS PHC Surabaya. Semakin baik pengetahuan, matangnya usia, dan tingginya motivasi akan semakin baik kinerja perawat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Usia, Motivasi, Kinerja Perawat, Elektronik Rekam Medik (ERM).